

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO YOGYAKARTA</b>
	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER GASAL T.A 2024/ 2025</b>
	Mata Kuliah : Promosi Kesehatan Dosen : Cecilya Kustanti, S.Kep.,Ns, M.Kes/tim Hari/ Tanggal : Kamis/10 Oktober 2024 Waktu : 09.00 -08.50 WIB Tingkat/semester : II/III

**PETUNJUK :**

- Pilihlah salah satu jawaban yang saudara anggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada item jawaban a, b, c, d atau e di lembar jawaban**

=====

**Pilihlah jawaban yang tepat !**

- Seorang laki-laki usia 57 tahun dirawat di Rumah Sakit dengan diagnosa DM (Diabetes Mellitus) dan pada saat ini mendapatkan terapi insulin. Seorang perawat pagi ini berencana akan mengajarkan kepada keluarga pasien tersebut tentang cara memberikan suntikan insulin yang benar saat di rumah, mengingat pasien sudah tidak mampu melakukan sendiri.  
Berdasarkan kasus diatas, maka media yang paling efektif yang bisa digunakan oleh perawat tersebut adalah...
  - menggunakan Poster cara penyuntikan insulin
  - menggunakan leaflet berisi materi cara penyuntikan insulin
  - menggunakan Lembar balik berisi cara penyuntikan insulin
  - video tentang cara penyuntikan insulin
  - mendemonstrasikan secara langsung pada pasien
- Menurut kerucut pengalaman *Edgar Dale* dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat lebih mudah membantu mahasiswa dalam memahami suatu materi pembelajaran adalah dengan melalui...
  - simbol
  - menonton Televisi
  - verbal
  - pengamatan langsung
  - menonton Film
- Mahasiswa perawat sebelum praktik klinik ke rumah sakit maka akan lebih percaya diri dan merasa siap jika memperdalam ilmu keperawatan dalam hal menguasai kompetensi keperawatan terlebih dahulu. Untuk menguasai kompetensi keperawatan tersebut sebaiknya belajar dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan...
  - melihat video
  - menggunakan benda tiruan/panthom

- b. poster
  - c. leaflet
  - e. slide
4. Saat seorang pengajar di suatu perguruan tinggi kesehatan menyampaikan materi tentang proses persalinan di kelas maka media pembelajaran yang tepat agar mahasiswa lebih mudah memahami adalah menggunakan media...
- a. leaflet
  - b. slide
  - c. poster
  - d. flipchart
  - e. video
5. Seorang perawat sedang melakukan penyuluhan pada sekelompok remaja (karang taruna) di suatu aula desa, maka Leaflet sebaiknya dibagikan pada saat...
- a. awal penyuluhan
  - b. tengah penyuluhan
  - c. akhir penyuluhan
  - d. satu minggu sebelum penyuluhan dilaksanakan
  - e. dua minggu sebelum penyuluhan dilaksanakan
6. Seorang perawat saat ini akan melakukan pendidikan kesehatan terhadap anak remaja berusia 16 tahun yang mengalami Leukemia dan akan dilakukan cuci darah. Perawat tersebut ingin memberikan pendidikan kesehatan terkait dengan makanan sehat pada anak dengan kanker. Media yang paling tepat yang dapat digunakan dalam proses pendidikan kesehatan tersebut adalah ...
- a. komputer
  - b. video Interaktif
  - c. menggunakan leaflet
  - d. menggunakan laptop
  - e. menggunakan HP
7. Seorang perawat ingin mengajarkan pendidikan kesehatan kepada pasien yang saat ini mengalami luka diabetikum derajat 3. Teknik pendidikan kesehatan apakah yang paling tepat diberikan kepada pasien tersebut ?
- a. ceramah
  - b. telekonferensi
  - c. tehnik demonstrasi
  - d. tehnik menggunakan media leaflet
  - e. tehnik menggunakan video interaktif
8. Seorang perawat Keluarga membuat media pembelajaran untuk penyuluhan di keluarga Binaan sebuah desa, maka perawat tersebut membuat pesan singkat dalam gambar yang bertujuan mempengaruhi seseorang agar tertarik tentang informasi tertentu dan mau melaksanakannya. Apakah media yang di buat perawat tersebut?
- a. poster
  - b. leaflet
  - c. flipchart
  - d. spanduk
  - e. panthom

9. Seorang perawat sedang membuat alat peraga untuk penyuluhan di pasien dan keluarga pasien tentang “*Diet Tinggi Kalori Tinggi Protein*”. Perawat tersebut membuat alat peraga yang menyerupai album gambar dan cara menggunakannya dengan cara membalik. Apakah alat peraga yang di buat perawat tersebut?
- poster
  - leaflet
  - flipchart
  - spanduk
  - panthom
10. Seorang perawat saat ini sedang bertugas di ruang anak sebuah rumah sakit dengan penyakit infeksius. Topik pendidikan kesehatan apakah yang sesuai diberikan pada pasien yang dirawat di ruang anak tersebut?
- Pola makan sehat pada anak
  - Gaya Hidup yang sehat
  - Cara menjaga kebersihan rumah dan lingkungan
  - Cara mengkonsumsi obat dengan benar
  - Pola istirahat dan tidur pada anak
11. Seorang perawat saat ini diminta untuk memberikan pendidikan kesehatan pada orang tua dengan anak yang mengalami Asma. Metode pendidikan apakah yang dapat dilakukan pada kelas besar ?
- Ceramah
  - Penyuluhan individual
  - Video telekonferen
  - Presentasi peer group
  - Presentasi individual
12. Seorang perawat telah selesai melakukan pendidikan kesehatan pada orang tua dengan anak Leukemia. Perawat tersebut memberikan penyuluhan mengenai perawatan gigi dan gusi pada anak kanker. Perawat tersebut menginginkan pesan yang disampaikan masih bisa diingat oleh orang tua ataupun anak. Media yang dapat digunakan untuk proses tersebut adalah ...
- Memberikan leflet kepada peserta penyuluhan
  - Memberikan soft file video interaktif
  - Mengulang edukasi setiap hari kepada target sasaran yang sama
  - Membuat poster yang dapat dipasang diruang poliklinik
  - Memberikan ancaman kepada pasien langkah-langkah cara menjaga kebersihan apabila tidak terlaksana
13. Seorang perawat saat ini sedang bekerja di sebuah puskesmas dan akan menjalankan penyuluhan kesehatan di sebuah masyarakat petani kebon kopi. Tehnik penyuluhan

kesehatan yang paling tepat diberikan kepada masyarakat petani kebun kopi tersebut adalah ...

- a. Ceramah dan diskusi interaktif
  - b. Penampilan dengan video telconference
  - c. Presentasi dengan menggunakan PPT
  - d. Pendekatan personal kepada masing-masing nelayan
  - e. Metode sharing dan diskusi kelompok
14. Pendekatan promosi kesehatan yang berfokus pada pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan dasar disebut sebagai
- A. Pendidikan Kesehatan dan perubahan perilaku
  - B. Primary Care
  - C. Community Action
  - D. Socio-Ecological Promotion
  - E. Partisipasi Pendidikan Kesehatan
15. Pendekatan yang mendorong perubahan perilaku individu dengan memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat adalah
- A. Pendidikan Kesehatan dan perubahan perilaku
  - B. Primary Care
  - C. Community Action
  - D. Socio-Ecological Promotion
  - E. Partisipasi Pendidikan Kesehatan
16. Edukasi cuci tangan dengan menggunakan sabun merupakan salah satu upaya untuk mencegah penularan penyakit. Hal ini merupakan strategi promosi Kesehatan :
- A. Pendidikan Kesehatan dan perubahan perilaku
  - B. Primary Care
  - C. Community Action
  - D. Socio-Ecological Promotion
  - E. Partisipasi Pendidikan Kesehatan
17. Strategi promosi kesehatan yang melibatkan kolaborasi dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program kesehatan disebut
- A. Pendidikan Kesehatan dan perubahan perilaku
  - B. Primary Care
  - C. Community Action
  - D. Socio-Ecological Promotion
  - E. Partisipasi Pendidikan Kesehatan
18. Apa yang menjadi fokus utama dari pendekatan socio-ecological dalam promosi kesehatan?

- A. Memberikan layanan kesehatan primer
  - B. Meningkatkan perilaku sehat individu
  - C. Mengatasi faktor-faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan
  - D. Meningkatkan partisipasi masyarakat
  - E. Mengadakan kampanye pendidikan kesehatan
19. Program pengelolaan sampah dan melakukan proses daur ulang di masyarakat merupakan salah satu kegiatan dalam promosi Kesehatan dengan pendekatan:
- A. Pendidikan Kesehatan dan perubahan perilaku
  - B. Primary Care
  - C. Community Action
  - D. Socio-Ecological Promotion
  - E. Partisipasi Pendidikan Kesehatan
20. Pendekatan promosi kesehatan yang melibatkan peran serta aktif masyarakat dalam pendidikan kesehatan disebut...
- A. Pendidikan Kesehatan dan perubahan perilaku
  - B. Primary Care
  - C. Community Action
  - D. Socio-Ecological Promotion
  - E. Partisipasi Pendidikan Kesehatan
21. Strategi yang paling efektif untuk mengubah perilaku masyarakat didalam pendekatan pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku adalah...
- A. Poster dan pamflet
  - B. Kampanye media sosial
  - C. Konseling individu
  - D. Penyuluhan kelompok
  - E. Penyediaan fasilitas kesehatan gratis
22. Pendekatan yang paling efektif dalam menangani faktor-faktor sosial dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan masyarakat adalah...
- A. Pendidikan Kesehatan dan perubahan perilaku
  - B. Primary Care

- C. Community Action
- D. Socio-Ecological Promotion
- E. Partisipasi Pendidikan Kesehatan

23. Apa peran utama dari pendekatan partisipasi pendidikan kesehatan?

- A. Memperbaiki infrastruktur kesehatan
- B. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam promosi kesehatan
- C. Mengadakan konsultasi medis gratis
- D. Melakukan perubahan kebijakan kesehatan
- E. Membangun rumah sakit di daerah terpencil

24. Manfaat promosi Kesehatan sekolah adalah :

- A. Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit
- B. Menurunkan semangat proses belajar-mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik
- C. Tidak mampu menarik minat orang tua (masyarakat)
- D. Untuk mendapatkan keuntungan bagi sekolah tersebut.
- E. Dapat mendapatkan laba untuk sekolah.

25. Strategi promosi kesehatan di sekolah yang sudah di canangkan adalah :

- A. Pengembangan Kebijakan Sekolah Sehat
- B. Pemberdayaan keluarga sehingga dapat di manfaatkan oleh sekolah
- C. Bukan Penggalangan Kemitraan
- D. Memberikan Pendidikan Kesehatan bagi orang tua
- E. Memberikan tanggung jawab kepada keluarga

26. Ciri – ciri Sekolah yang mempromosikan kesehatan adalah *kecuali..*

- A. Melibatkan semua pihak terkait masalah kesehatan sekolah
- B. Menciptakan lingkungan sekolah sehat dan aman
- C. Memberikan pendidikan kesehatan di sekolah;
- D. Ada kebijakan dan upaya sekolah untuk promosi kesehatan
- E. Ada banyak penjual makanan di depan sekolah

27. Dukungan dan peran tim pembina UKS dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah:

- A. Merumuskan kebijakan teknis mengenai pembinaan dan pengembangan promkes di sekolah melalui UKS
- B. Tidak melakukan kegiatan perencanaan dan program UKS di sekolah
- C. monitoring dan evaluasi tidak di lakukan karena yang penting prosesnya
- D. Mendukung dalam hal pendanaan untuk sarana dan prasarana pengembangan promkes di sekolah
- E. Mencari dana supaya proses berjalan dengan baik.

28. Dukungan dan peran kepala sekolah dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah:
- A. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran , dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
  - B. Mengalokasikan dana/anggaran
  - C. Melaksanakan kegiatan yang yang berwawasan keuntungan sekolah
  - D. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan program serta pelaksanaan pembinaan dan pengembangan promkes sekolah melalui UKS
  - E. Mendukung dalam hal pendanaan untuk sarana dan prasarana pengembangan promkes di sekolah.
29. Dukungan dan peran komite sekolah dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah:
- A. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran , dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
  - B. Mengalokasikan dana/anggaran
  - C. Mengkoordinasikan kegiatan
  - D. Memantau kemajuan pencapaian sekolah sehat
  - E. Mendukung dalam hal pendanaan untuk sarana dan prasarana pengembangan promkes di sekolah.
30. Dukungan dan peran guru dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah
- A. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran , dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
  - B. Mengalokasikan dana/anggaran
  - C. Mengkoordinasikan kegiatan
  - D. Memantau kemajuan pencapaian sekolah sehat
  - E. Melaksanakan pembinaan PHBS
31. Dukungan dan peran orang tua murid dalam promosi Kesehatan di sekolah adalah
- A. Menyetujui anggaran untuk pembinaan PHBS di sekolah
  - B. Mengeluarkan kebijakan dalam bentuk SK, Surat edaran , dan intruksi tentang pengembangan promkes di sekolah
  - C. Mengalokasikan dana/anggaran
  - D. Mengkoordinasikan kegiatan
  - E. Memantau kemajuan pencapaian sekolah sehat
32. Sasaran Pendidikan Kesehatan di keluarga adalah *kecuali*..
- A. Anggota keluarga yang menderita penyakit menular
  - B. Keluarga dengan sosial ekonomi dan pendidikan yang rendah
  - C. Keluarga dengan masalah sanitasi lingkungan yang buruk
  - D. Keluarga dengan masalah gizi buruk
  - E. Keluarga dengan jumlah anggota keluarga yang sedikit
33. Sasaran Pendidikan Kesehatan di masyarakat adalah *kecuali*..
- A. Masyarakat yang keluarganya pekerja semua

- B. Masyarakat yang datang ke institusi pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Posyandu yang diberikan pendidikan kesehatan secara massal
- C. Masyarakat luas yang terkena masalah kesehatan seperti wabah DHF dan Muntaber
- D. Penyuluhan tentang Hipertensi setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan tertentu.
- E. Penyuluhan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan terhadap perkumpulan remaja

34. Tehnik Pendidikan Kesehatan adalah sebagai berikut..*kecuali*..

- A. Targetkan sasaran pada kelompok beresiko tinggi dan rentang usia yang akan mendapat manfaat besar dari pendidikan kesehatan
- B. Identifikasi faktor internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan atau mengurangi motivasi untuk berperilaku sehat
- C. Tentukan pengetahuan kesehatan dan gaya hidup perilaku saat ini pada individu, keluarga, atau kelompok sasaran
- D. Rumuskan tujuan dalam program pendidikan kesehatan
- E. Identifikasi sumber daya manusia yang melakukan penkes

35. Sasaran pendidikan kesehatan pada individu adalah

- A. Individu yang mempunyai masalah kesehatan, yang dapat dilakukan di RS, klinik, puskesmas, rumah bersalin, posyandu, keluarga binaan
- B. Anggota keluarga yang menderita penyakit menular
- C. Keluarga dengan sosial ekonomi dan pendidikan yang rendah
- D. Keluarga dengan masalah sanitasi lingkungan yang buruk
- E. Keluarga dengan masalah gizi buruk

\*\*\*\*\*